



## Laporan Pelaksanaan Uji Petik Triwulan III (Tahap Pelaksanaan) Tahun 2019

### TINGKAT KELURAHAN



**OSP 11 - PROVINSI PAPUA BARAT**



**PT. SUCOFINDO (PERSERO)**

## KATA PENGANTAR

Laporan Monitoring Triwulan III melalui kegiatan Uji Petik (Spot Check) dibuat sebagai wujud dari layanan jasa *Oversight Service Provider (OSP) 11 Provinsi Papua Barat* yang dilakukan oleh PT. Sucofindo (Persero) pada Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Propinsi Papua Barat.

Laporan ini dibuat rangkap 5 (Lima), nantinya akan disampaikan kepada Pemerintah Kepala Satker PPP Provinsi Papua Barat, Kepala Satker PIP Kabupaten Manokwari, Kepala Satker PIP Kota Sorong, Konsultan Manajemen Pusat (KMP), Manajemen Konsultan Sucofindo.

Laporan monitoring Triwulan III ini terdiri dari 2 (dua) Bagian, yakni : A. Pendahuluan dan B. Review Capaian Pelaksanaan Program Kotaku.

Untuk memperoleh laporan yang sempurna kami sebagai penyusun akan sangat berterima kasih apabila ada kritik dan saran, agar dapat diperoleh manfaat yang optimal .

Akhirnya apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penyampaian laporan ini, kami mohon maaf.

Manokwari, 3 Oktober 2019  
Oversight Service Provider (OSP) 11  
Provinsi Papua Barat

**Robertus Frank**  
TA Monev

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	ii
Daftar Gambar .....	ii
<b>A. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1. Kemajuan Program Basis SIM QS Anroid .....</b>	<b>1</b>
<b>2. Tujuan Uji Petik .....</b>	<b>2</b>
<b>3. Rekap Lokasi Uji Petik .....</b>	<b>2</b>
<b>B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU .....</b>	<b>2</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1. Rekap Lokasi Uji Petik.....	3
Tabel 2. Review Capaian Pelaksanaan Kotaku Kelurahan Manokwari Barat.....	3

## Daftar Grafik

Grafik 1. Capaian Kegiatan Persiapan dan Perencanaan.....	1
Grafik 2. Capaian Kegiatan Pencairan Tahap 1 .....	1
Grafik 3. Capaian Kegiatan Pencairan Tahap 2.....	1
Grafik 4. Capaian Kegiatan Pemanfaatan .....	2

## A. PENDAHULUAN

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) adalah satu dari sejumlah upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses universal air minum, 0 ha permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Program Kotaku akan menangani kumuh dengan membangun platform kolaborasi melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat

Program Kotaku di provinsi Papua Barat dilaksanakan di 2 Kabupate/Kota, yakni : Kabupaten Manokwari mencakup 10 Kelurahan, yang terdiri dari 3 kelurahan peningkatan dan 7 kelurahan pencegahan. Luas Kumuh 100,08 Ha. Dan Kota Sorong mencakup 31 Kelurahan, yang terdiri dari 17 kelurahan peningkatan dan 14 kelurahan pencegahan. Luas Kumuh 51,7 Ha (SK Thun 2014), Target ini . Revisi SK kumuh Kota Sorong tahun 2017, dari 41 kelurahan terdapat 36 Kelurahan Kumuh dengan luas 243,47 Ha dan lokaasi pencegahan sebanyak 5 Kelurahan.

Guna memastikan Program terlaksana dengan ketepatan kualitas dan sasaran kegiatan, maka perlu dilakukan Monitoring dan evaluasi secara berkala melalui kegiatan Uji Petik (Spot Check) secara langsung di lapangan atau lokasi kegiatan (site visite) sehingga dapat membantu percepatan penanganan permukiman kumuh.

### 1. Kemajuan Program basis SIM QS Anroid (Staus 19 Sept 2019)



Rata-rata capaian Kegiatan persiapan di Kab. Manokwari dan Kota Sorong sudah mencapai 100 %

Grafik 1. Capaian Kegiatan Persiapan dan Perencanaan



Rata-rata capaian Kegiatan Pencairan Tahap 1 di Kab. Manokwari dan Kota Sorong sudah mencapai 100 %

Grafik 2. Capaian Kegiatan Pencairan Tahap 1



Rata-rata capaian Kegiatan Pencairan Tahap 2 di Kab. Manokwari sudah mencapai 100 %. Kota Sorong baru mencapai sudah mencapai 60 %, karena masih ada 9 (sembilan) Kelurahan yang dalam proses SPM dan SP2D

Grafik 2. Capaian Kegiatan Pencairan Tahap 2



Rata-rata capaian Kegiatan Pelaksanaan di Kab. Manokwari baru mencapai 60 %. Kota Sorong baru mencapai sudah mencapai 50 %. Rendahnya capaian, karena belum menyelesaikan kegiatan sertifikasi, LPJ, Serah Terima dan juga dana BPM Tahap 2 di Kota Sorong belum dicairkan dari BKM ke KSM.

Grafik 4. Capaian Kegiatan Pelaksanaan

2. Tujuan Uji Petik
  - a. Memastikan partisipasi masyarakat efektif dalam memberikan control pada pemanfaatan BPM;
  - b. Memastikan kegiatan penanganan kumuh berjalan melalui platform kolaborasi
  - c. Memastikan kualitas infrastruktur pada pemanfaatan BPM memenuhi standar teknis yg telah ditetapkan;
  - d. Memberikan dukungan teknis untuk menyelesaikan permasalahan dan isu yang terjadi pada tahapan pelaksanaan;

3. Rekap Lokasi Uji Petik

Tabel 1. Rekap Lokasi Uji Petik

No	Tema dan Rute	Waktu Pelaksanaan	Kelurahan	Distrik	Kota/Kab	Alokasi BPM (xRp 1.000)	Pelaksana Uji Petik
<b>A Uji Petik OSP Ke Kota Kumuh Skala Kawasan (Tahap Pelaksanaan)</b>							
1	Manokwari - Sorong	Senin, 23-09-2019	Sawagumu	Malaimsimsa	Sorong	1.500.000	TA Monev
		Selasa, 24-09-2019	Malabutor	Sorong Manoi	Sorong	2.000.000	TA Monev
		Selasa, 24-09-2019	Kligi	Sorong Manoi	Sorong	1.000.000	TA Monev
		Senin, 25-09-2019	Klawasi	Sorong Barat	Sorong	500.000	TA Monev

**B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU**

Review Capaian pelaksanaan Kotaku tahap Pelaksanaan, Kelurahan Sawagumu, Malabutor dan Klawasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2. Review Capaian Pelaksanaan Kotaku Kelurahan Sawagumu, Malabutor dan Klawasi

No.	Aspek, Indikator & Kategori	Capaian Kuantitatif	Permasalahan Isu/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
<b>A</b>	<b>Pemanfaatan dan Kinerja Kelembagaan</b>				
<b>1</b>	<b>Akuntabilitas Pemanfaatan BPM</b>				
1.1.	Akses informasi dan Akuntabilitas Pemanfaatan BPM	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum dilakukan pertemuan warga (public meeting) untuk evaluasi pelaksanaan konstruksi atau minimal pada pertanggungjawaban KSM ke BKM</li> <li>• Masih ada data SIM BPM 2019 yang belum di entry di SIM Online dan belum lengkap (Outcome, Volume, HOK, Foto)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan masih berproses</li> <li>• Penumpukan data</li> <li>• Kurangnya pemahaman pentingnya data SIM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat penyelesaian kegiatan dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban KSM ke BKM</li> <li>• Coaching dan KBIK penguatan SIM kepada Fasilitator dan segera mengentry kekurangan data SIM</li> </ul>
1.2.	Verifikasi pemberkasan BPM oleh para pihak (sesuai ketentuan)	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkas pencairan dan dokumen perencanaan belum dijilid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih adanya beberapa perubahan rencana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segera pastikan verifikasi rencana kegiatan dan Berkas Dijilid</li> </ul>
<b>2</b>	<b>Efektifitas kolaborasi penanganan kumuh tingkat kelurahan</b>				
2.1.	Realisasi kolaborasi penanganan kumuh tingkat kelurahan	Memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPLP belum menjadi salah satu acuan dalam Pemanfaatan Dana Kelurahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dok. RPLP dianggap sebagai dok perencanaan milik Kotaku, bukan milik kelurahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timfas memfasilitasi sosialisasi, bahwa Dok. RPLP milik Kelurahan</li> </ul>
<b>3</b>	<b>Kinerja kelembagaan</b>				
3.1.	Rencana kerja KPP berjalan	Tidak Memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPP belum memiliki Rencana kerja dan sumber pendanaan untuk pemeliharaan/ biaya operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• warga menganggap kegiatan pemeliharaan masih menjadi tanggungjawab pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timfas dan Pemerintah Kelurahan memfasilitasi penyusunan rancana kerja dan rencana pembiayaan O dan P</li> </ul>
3.2.	Penilaian Perkembangan Organisasi BKM	Memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil PPO BKM belum sesuai kondisi sebenarnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian anggota BKM sd tidak aktif dan belum memiliki inisiatif dan kreaifitas dalam menjalankan kelembagaan.</li> <li>• Aspek kinerja yang masih lemah belum dibenahi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timfas memfasilitasi penguatan BKM</li> <li>• Aspek yang masih lemah ditingkatkan dan diperbaiki</li> </ul>
<b>B</b>	<b>Pemanfaatan BPM Infrastruktur Skala Lingkungan</b>				
<b>1</b>	<b>Tertib / Kelengkapan Administrasi</b>				

No.	Aspek, Indikator & Kategori	Capaian Kuantitatif	Permasalahan Isu/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
1.1.	Administrasi KSM/Panitia	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum dibuat LPJ KSM/Panitia</li> <li>• Kinerja pembukuan KSM (Kel. Malabutor) Tidak Memadai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan KSM masih berproses</li> <li>• Ada dana lebih dari 5 Juta untuk pembelajaran bahan dan pembayaran tenaga kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempercepat penyelesaian kegiatan dan LPJ KSM. Memastikan pekerjaan sesuai Spesifikasi.</li> <li>• Segera membayar kebutuhan barang dan tenaga kerja dan kelebihan dana di atas 5 juta segera dimasukkan ke rekening KSM</li> </ul>
<b>2</b>	<b>Kelengkapan Dokumen Perencanaan Teknis &amp; Rencana Pelaksanaan Kegiatan KSM</b>				
2.1	Kualitas Perencanaan Teknis	Tidak memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada perubahan lokasi kegiatan (Lokasi MCK Klaligi)</li> <li>• Belum ada Dokumen pengadaan Barang dan Jasa Tenaga Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga tidak siap</li> <li>• Belum dibuat back up administrasi sesuai POS untuk pengadaan BarJas di atas 100 juta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan rembuk warga dan menyepakati lokasi kegiatan</li> <li>• Melengkapi administrasi barang dan jasa tenaga kerja sesuai POS</li> </ul>
<b>3</b>	<b>Infrastruktur dan pelayanan yang dibangun berkualitas baik</b>				
3.1.	Kualitas dan Manajemen Pelaksanaan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya yang termanfaatkan tidak sesuai dengan biaya pelaksanaan yang telah direncanakan (Ada Keterlambatan pembayaran ke pemasok barang dan penyedia HOK)</li> <li>• Hasil pekerjaan ada yang belum sesuai standar teknis</li> <li>• Ada perubahan Design dan Volume Kegiatan</li> <li>• Capaian progres Pemanfaatn BPM dan Fisik masih rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana BPM tahap 1 ada yang belum dibayar ke penyedia Barang dan jasa, meskipun sudah dimanfaatkan</li> <li>• Pekerjaan dilaksanakan diluar perencanaan dan spesifikasi</li> <li>• Perubahan design dan volume kegiatan karena menyesuaikan dengan kondisi lapangan</li> <li>• Adanya faktor non teknis : kerusakan sosial, faktor cuaca; Faktor Teknis :Tenaga kerja kurang, terlambat dalam pencairan tahap II (30%) dan pembuatan RPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi KSM membayar Barang dan Jasa yang telah dimanfaatkan sesuai kemajuan pekerjaan.</li> <li>• Memperbaiki pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi dan standar teknis</li> <li>• Membuat timeline percepatan capaian progres</li> <li>• Optimalkan penyelesaian kegiatan saat situasi kondusif dan cuaca mendukung</li> <li>• Membuat Asbuilt Drawing (Gambar Terpasang) dan Berita Acara Perubahan.</li> <li>• Pemanfaatan BPM tahap I dan II secara paralel dan timfas mempercepat fasilitasi pembuatan RPD, Lap. progres</li> </ul>

No.	Aspek, Indikator & Kategori	Capaian Kuantitatif	Permasalahan Isu/Catatan Lapangan	Faktor Penyebab	Rekomendasi
					<p>mingguan dan Fasilitasi pencairan BPM Tahap 2 dari BKM ke KSM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi KSM Menambah Pekerja di setiap jenis pekerjaan</li> </ul>
<b>4</b>	<b>Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial</b>				
4.1.	Kelengkapan dokumen Safeguard	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada infrastruktur yang dibangun belum mempertimbangkan aspek gender dan belum aman dari terjadinya kerusakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan masih berproses. Dana BPM tidak mencukupi untuk menyelesaikan semua permasalahan)</li> <li>• Design infrastruktur belum mempertimbangkan aspek Gender dan keamanan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitator dan pihak kelurahan Mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan diluar BPM dan melakukan loby agar Kolaborasi dapat terealisasi.</li> <li>• Memperbaiki design yang ramah Gender dan aman</li> </ul>
<b>5</b>	<b>KPP Terbentuk dan Infrastruktur Terbangun Berfungsi Baik</b>				
5.1.	KPP dan Realisasi Pemeliharaan	Tidak Memadai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPP belum memiliki Rencana kerja dan kesepakatan sumber pendanaan pemeliharaan/ biaya operasional</li> <li>• Infrastruktur yang sudah dibangun belum dikembangkan/ditingkatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya partisipasi dan kesadaran warga dan aparat pemerintah terkait pemeliharaan aset.</li> <li>• Masih ada anggapan warga bahwa urusan pemeliharaan menjadi tanggungjawab pemerintah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TimFas dan Pemerintah kelurahan memfasilitasi penguatan KPP dan penyepakatan rencana kerja, Sumber Pendanaan pemanfaatan&amp;biaya operasional KPP, serta aturan bersama dari investasi yang dibangun</li> <li>• Sosialisasi dan penguatan kepada warga bahwa pemeliharaan dan pemanfaatan investasi juga menjadi tanggungjawa warga pemanfaat</li> </ul>





**Nuraeni ziyad**  
**infrastructure Specialist**

# **LAPORAN UJI PETIK PEMANFAATAN (PELAKSANAAN KEGIATAN INFRASTRUKTUR BPM – NSUP) SKALA LINGKUNGAN**

**TAHUN 2019**

**Kab. Manokwari (11 Nov 2019)**

**Kota Sorong (19-22 oktober 2019)**

**OSP 11 PROVINSI PAPUA BARAT**

# LAPORAN UJI PETIK PELAKSANAAN KEGIATAN INFRASTRUKTUR BPM TAHUN 2019 OSP 11 PROVINSI PAPUA BARAT

## BAB I

### A. LATAR BELAKANG

Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) adalah program Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman melalui, Penanganan kumuh dalam perencanaan skala lingkungan yang merupakan bagian dari perencanaan skala kawasan yang memiliki kompleksitas sedang/ rendah, dan bersifat lokal (baik permasalahan maupun penanganan).

pencapaian sasaran RPJMN 2015-2019 dalam penanganan kawasan permukiman kumuh, dengan Target Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh seluas 38.431 Ha menjadi 0 Ha di tahun 2019, namun total capaian 2015 – 2018 mencapai 23.593 Ha, masih ada sisa penanganan 14.837 Ha untuk mencapai 0 Ha kumuh, dalam rangka meningkatkan percepatan penanganan kawasan kumuh dan mendukung gerakan 100-0-100 di perkotaan pada tahun 2016-2020 perlu sinkronisasi & harmonisasi kegiatan dan waktu pelaksanaan serta Kolaborasi.

Direktorat Jenderal Cipta karya melalui Program Kotaku untuk Provinsi Papua Barat pada tahun anggaran 2019 telah mengalokasikan Bantuan Pemerintah untuk Masyarakat (BPM) senilai RP. 21.500.000.000,-, di 16 kelurahan yang tersebar di dua kota kabupaten yaitu **kota sorong 14 kelurahan, dengan anggaran Rp. 19,5 milyar dan kabupaten manokwari 2 kelurahan, dengan anggaran Rp. 2.5 milyar**, untuk penanganan permukiman kumuh pada 5 aspek infrastruktur utama yaitu : Penyediaan Air Bersih, Sanitasi, Jalan Lingkungan, Pengelolaan Persampahan dan Drainase Lingkungan.

Pelaksanaan Konstruksi adalah serangkaian pelaksanaan pekerjaan pembangunan/fisik untuk mewujudkan bangunan yang direncanakan, termasuk juga kegiatan-kegiatan penanganan Dampak Lingkungan/mitigasi yang bersifat konstruksi yang telah direncanakan.

Sehubungan dengan sasaran / keluaran kegiatan, ukuran dan standar kegiatan, sangat dibutuhkan pemantauan maupun koordinasi dengan para pelaku ditingkat Kota/Kab/kelurahan untuk memberikan solusi guna menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi di lapangan.

Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan pencapaian tujuan program KOTAKU adalah ketepatan dan keberhasilan pelaksanaan pengendalian proses kegiatan di lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan Uji Petik, monitoring dan evaluasi secara baik dan terencana untuk memastikan agar hasil pelaksanaan program, bermanfaat bagi masyarakat.

Hasil kegiatan uji petik ini diharapkan : Infrastruktur terbangun harus : (a) berkualitas baik sesuai standar teknis; (b) berfungsi dan terpelihara; (c) merubah wajah permukiman; (d) infrastruktur terbangun dapat

mendorong peningkatan livelihood masyarakat; dan (e) meningkatkan akses serta kepuasan bagi masyarakat yang tinggal dikawasan kumuh, serta dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas hasil perencanaan dan pelaksanaan pembangunan prasarana dan menjadi masukan bagi para pengambil keputusan. Untuk berbagai perubahan dan penyempurnaan

## **B. TUJUAN**

Pelaksanaan kegiatan monitoring/uji petik dilakukan dengan tujuan :

Melakukan monitoring secara langsung terhadap capaian kegiatan Pencairan dan Pemanfaatan BPM skala lingkungan tahun Anggaran 2019.

Adapun tujuan khusus adalah untuk memastikan dipenuhinya pengelolaan dan proses pemanfaatan / Pelaksanaan BPM- NSUP TA. 2019 dalam hal :

1. Pra Desain
2. Kelengkapan dan kualitas dokumen perencanaan (DED dan Proposal KSM)
3. Penyaluran BPM tahun 2019 kepada KSM tepat waktu;
4. Pengelolaan dan pengendalian pelaksanaan konstruksi / kualitas infrastrukur;
5. Berfungsi dan terpelihara baik
6. Meningkatkan akses serta kepuasan bagi masyarakat yang tinggal dikawasan kumuh
7. Membantu menyelesaikan permasalahan dilapangan dan tindak lanjutnya.

## **C. KELUARAN**

Sasaran / keluaran kegiatan yang ingin dicapai:

- a). Terwujudnya hasil pekerjaan konstruksi/ bangunan sesuai volume dan kualitas yang dipersyaratkan / telah direncanakan;
- (b). Terwujudnya hasil pekerjaan konstruksi/bangunan sesuai waktu pelaksanaan yang dipersyaratkan/ telah direncanakan;
- (c). Terwujudnya hasil pekerjaan konstruksi/bangunan sesuai biaya pelaksanaan yang dipersyaratkan/ telah direncanakan;

Ukuran dan Standar Keluaran kegiatan:

- (a). Jumlah dari jenis-jenis pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan sesuai dengan jenis- jenis pekerjaan dalam lingkup pekerjaan yang direncanakan;
- (b). Volume dari setiap jenis pekerjaan konstruksi yang dihasilkan sesuai dengan volume setiap jenis pekerjaan dalam lingkup pekerjaan yang direncanakan;
- (c). Jumlah waktu penyelesaian pekerjaan/proyek sesuai jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan;
- (d). Jumlah Biaya/dana yang termanfaatkan pada keseluruhan pelaksanaan pekerjaan, minimal sesuai biaya pelaksanaan yang telah direncanakan;

- (e). Bahan-bahan bangunan yang dipergunakan memenuhi persyaratan bahan dari setiap pekerjaan yang telah direncanakan;
- (f). Cara pelaksanaan setiap pekerjaan dilapangan memenuhi persyaratan cara kerja yang telah direncanakan;
- (g). Penggunaan tenaga kerja/peralatan berat dalam pelaksanaan pekerjaan yang memenuhi persyaratan kualitas pekerjaan;
- (h). Progres pekerjaan telah mencapai 100% (selesai) sesuai jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan.

## BAB II Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring / Uji petik BDI NSUP 2018 yang dilakukan pada 6 kelurahan dari jumlah kelurahan pendampingan OSP 11 Provinsi Papua Barat yang mendapatkan alokasi dana BPM - NSUP TA. 2019 sebanyak 16 kelurahan lokasi peningkatan al : 14 kelurahan dampingan Kota Sorong dan 2 kelurahan dampingan Kab. Manokwai. Dengan mengacu pada instrumen pemanfaatan / Pelaksanaan BPM NSUP atau ketentuan-ketentuan yang ada dilakukan dengan pembagian wilayah antara TA. Infrastruktur dan TA. Monev yang mengacu pada beberapa aspek antar lain :

### I. LOKASI UJI PETIK / MONITORING

#### SKALA LINGKUNGAN

Tabel 1 - 1 Lokasi pelaksanaan Uji Petik Skala Lingkungan

NO	NAMA KAB/KOTA	NAMA KELURAHAN	NAMA KSM	TIM UJI PETIK	TGL. UJI PETIK
1.	Kab. Manokwari	Manokwari Barat	Oridek	TA. Infrastruktur	11 Nov 2019
2.	Kab. Manokwari	Manokwari Timur	Bintang Timur	TA. Infrastruktur	11 Nov 2019
			Schevardt	TA. Infrastruktur	
3.	Kota Sorong	Matalamagi	Angin Mamiri	TA. Infrastruktur, TA. Monev	19 Sep 2019
			Tamalaki	TA. Infrastruktur, TA. Monev	
4.	Kota Sorong	Klawalu	Votkey	TA. Infrastruktur, TA. Monev	20 Sep 2019
			Maleo	TA. Infrastruktur, TA. Monev	
5.	Kota Sorong	Klamana	Berkah	TA. Infrastruktur, TA. Monev	20 Sep 2019
			Bersama	TA. Infrastruktur, TA. Monev	
6.	Kota Sorong	Sawagumu	Ramea	TA. Infrastruktur, TA. Monev	19 Sep 2019
			Melati Indah	TA. Infrastruktur, TA. Monev	
7.	Kota Sorong	Klawasi	Topsar Jaya	TA. Infrastruktur, TA. Monev	27 Sep 2019
8.	Kota Sorong	Rufei	Buser	TA. Infrastruktur, TA. Monev	27 Sep 2019
			Boswesen	TA. Infrastruktur, TA. Monev	
9.	Kota Sorong	Klaligi	Jempur	TA. Infrastruktur, TA. Monev	29 Sep 2019
			Soribo	TA. Infrastruktur, TA. Monev	

## II. HASIL UJI PETIK PEMANFAATAN/PELAKSANAAN BPM SKALA LINGKUNGAN

### 1. KAB. MANOKWARI

#### 1.1. KEL. MANOKWARI BARAT

Tabel 2 - 1 Hasil Uji Petik Pemanfaatan / Pelaksanaan BPM Skala Lingkungan

CATATAN /TEMUAN		REKOMENDASI		Tindak Lanjut / Bukti Dokumen	BATAS AKHIR	STATUS TL
1	Ada 2 unit Bak Pembagi dilengkapi Perpipan (SR) 400 m masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres saat ini (95%)	1	Fasilitasi / penguatan KSM, Penyelesaian volume kegiatan yg masih kurang, menyesuaikan dengan time schedule	Photo fisik 100%	12 sep – 17 sep 2019	selesai
2	Ada 2 Unit MCK dilengkapi dengan Profil Tank masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (85%) dengan nilai BPM Rp. 54.772.000,-	1	Fasilitasi Coaching Penguatan KSM/Panitia, untuk penyelesaian volume yang masih kurang tepat waktu sesuai time schedule	Photo fisik 100%	12 Sept 30 sep 2019	Proses
		2	Fasilitasi penyelesaian kegiatan dengan memprioritaskan kegiatan yang didahulukan 100% selesai			Proses
3	Kegiatan Drainase Panjang 390 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (90%)	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/Panitia & Ketua RT Penyelesaian volume yg masih kurang. ± 50 m + Penutup saluran	Photo fisik 100%	12 Sept - 15 Okt 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator (Fastek) lebih intensip dalam pengawasan kualitas dan kebutuhan material dilapangan			Proses
		3	Penambahan Tukang			
4	Kegiatan Jalan Paving block Panjang 100 m masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (50%)	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/Panitia & Penyelesaian volume yg masih kurang ± (50%) sesuai time schedule	Photo fisik 100%	12 Sept - 30 Okt 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator (Fastek) lebih intensip dalam pengawasan kualitas dan kebutuhan material dilapangan			Proses
5	Gerobak Sampah (Kontainer) 1 unit belum berada dilokasi	1	Memfasilitasi BKM dan KPP menyusun Rencana Kerja KPP dan Kontainer sampah berada dilokasi	Photo fisik 100%	12 Sept - 05 Okt 2019	Proses
6	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang pemahaman pemeliharaan dan Rencana Kerja O & P Semua kegiatan KPP didokumentasikan/dicatatkan dengan baik	Photo fisik 100%	12 Sept - 30 Sep 2019	Proses

7	Belum semua infrastruktur 2018 dilakukan pemeliharaan. berfungsi dan terpelihara dengan baik .	1	Memfasilitasi penyusunan dan penyepakatan aturan bersama dan jadwal kegiatan pemeliharaan		12 Sept – 30 Sept 2019	
8	Hanya 2 org BKM, sekretaris, UPL, UPS yang masih aktif. BKM dan Pemerintah kelurahan telah mengambil inisiatif merekrut relawan untuk membantu tupoksi anggota BKM.	1	Coachig Tupoksi dan Peran BKM, Sekretaris, UPL, UPS dan Relawan		12 Sept – 30 Sept 2019	
9	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum digandakan (1 rangkap) dan masih berada diFasilitator Kelurahan.	1	Duplikasi Dokumen teknis untuk BKM dan KSM	Hard copy dokumen teknis Untuk KSM/BKM	12 Sept – 30 Sept 2019	

## 1.2. KEL. MANOKWARI TIMUR

1	Kegiatan Jalan Paving Block panjang 442,5 masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (50%)	1	Pendamping lapangan (Fastek) lebih intensip dalam pengawasan /pengawasan kualitas dan kebutuhan material dilapangan	Photo fisik 100%	12 Sept – 15 Okt 2019	Proses
		2	Pengecatan cansting Jalan 2 sisi (kiri kanan) setelah fisik 100%	Photo fisik 100%		Proses
		3	Menyesuaikan Time schedule			Proses
		4	Memfasilitasi Papan Proyek			Proses
2	Bak pembagi + Perpipaian 400 (Sambungan SR), 3 unit masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik dan ada satu unit baru masang bowplant	1	Pendamping lapangan (Fastek) lebih intensip dalam pengawasan, kebutuhan material dilapangan	Photo fisik 100%	12 Sep - 15 Okt 2019	Proses
		2	Memfasilitasi Papan Proyek	Photo Papan proyek dilokas		Proses
		3	Menyesuaikan Time schedule			Proses
3	Kegiatan Drainase panjang 556 m masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (50%)	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/Panitia & Ketua RT Penyelesaian volume yg masih kurang.± 50 m	Photo fisik 100%	12 Sept – 15 Okt 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator (Fastek) lebih intensip dalam pengawasan /pengawasan kualitas dan kebutuhan material dilapangan			Proses

4	Ada 6 Unit MCK dilengkapi dengan Profil Tank masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (85%) dengan nilai BPM Rp. 81.261.000,-	1	Penyelesaian volume yg masih kurang menyesuaikan Time Schedule	Photo fisik 100%	12 Sep–1 Okt 2019	Proses
		2	Fasilitasi penyelesaian kegiatan dengan memprioritaskan kegiatan yang didahulukan 100% selesai			Proses
5	Gerobak Sampah (Kontainer) 2 1 unit belum berada dilokasi	1	Memfasilitasi BKM dan KPP menyusun Rencana Kerja KPP dan Kontainer sampah berada dilokasi	Photo fisik 100%	12 Sept 05 Okt 2019	Proses
6	Kegiatan Jalan Paving Block panjang 94 m belum dimulai pekerjaan fisiknya,	1	Pekerjaan fisik menyesuaikan time schedule	Photo fisik 100%	12 Sept 30 Okt 2019	Proses
		2	Fasilitasi penyelesaian kegiatan dengan memprioritaskan untuk kegiatan yang didahulukan 100% selesai			Proses
7	Kegiatan Drainase panjang 208 m masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (50%)	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/Panitia & Ketua RT Penyelesaian volume yg masih kurang.± 50 m	Photo fisik 100%	12 Sept 30 Okt 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator (Fastek) lebih intensip dilokasi kegiatan			Proses
8	Ada 6 Unit MCK dilengkapi dengan Profil Tank masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (85%) dengan nilai BPM Rp. 81.261.000,- dan masih ada 1 1 Unit belum dimulai pelaksanaan kegiatannya	1	Penyelesaian volume yg masih kurang. Dan 1 unit MCK mulai dikerjakan	Photo fisik 100%	12 Sept 05 Okt 2019	Proses
		2	Fasilitasi Coaching Penguatan KSM/Panitia			Proses
		3	Fasilitasi penyelesaian kegiatan dengan memprioritaskan kegiatan yang didahulukan 100% selesai dengan menyesuaikan Time schedule			Proses
9	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum digandakan (1 rangkap) dan masih berada diFasilitator Kelurahan.	1	Duplikasi Dokumen teknis untuk BKM dan KSM	Hard copy dokumen teknis Untuk KSM/BKM	12 Sept – 30 Sept 2019	
10	Belum semua infrastruktur 2018 dilakukan pemeliharaan. berfungsi dan terpelihara dengan baik .	1	Memfasilitasi penyusunan dan penyepakatan aturan bersama dan jadwal kegiatan pemeliharaan	Ada aturan bersama KPP dan rencana kerja O & P	12 Sept – 30 Sept 2019	



11	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang pemahaman pemeliharaan dan Rencana Kerja O & P, Semua kegiatan KPP didokumentasikan/dicatatkan dengan baik	aturan bersama KPP ada dan rencana kerja O & P dikelola dengan baik	12Sept-30 Sep 2019	Proses
----	--	---	---	---	--------------------	--------

## 2. KOTA SORONG

### 2.1. KEL. MATALAMAGI

CATATAN / TEMUAN		REKOMENDASI	Tindak Lanjut / Bukti Dokumen	Batas Akhir	Status TL
1	Jalan beton panjang 275 Meter, Lebar rencana : 2 Meter berubah menjadi 2,5 Meter, T rencana 20 cm berubah menjadi T 15 cm, masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (95%)	1 Penyelesaian volume kegiatan tinggal 5 %, dan dilengkapi As bui drawing / gbr terpasang serta berita acara perubahan rencana kegiatan dimasukkan kedalam LPJ.	Photo fisik 100% & Gambar realisasi serta BA. Perubahan kegiatan ada	20 sept–30 sept 2019	Proses
2	Kegiatan Drainase Panjang 300 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini (90%)	1 Penyelesaian volume yang masih kurang, serta membuat pintu air dari plat besi dan dipasang pada ujung drainase yg menghubungkan ke drainase kota sebagai pengendali banjir.	Photo fisik 100% & pintu air dr plat besi terpasang	20 sept - 30 sept 2019	Proses
3	Kegiatan Drainase Panjang 185 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (55%)	1 Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang masih kurang,	Selesai & Photo fisik 100% &	20 sept - 15 Okt 2019	Proses
		2 Pendampingan Fasilitator (Fastek) intensip dalam pengawasan kualitas dan tenaga kerja,			Proses

			penyelesaian pekerjaan tepat waktu.			
4	Kegiatan Drainase Panjang 352 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (55%)	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/ Panitia & Penyelesaian volume yg masih kurang , ± (50%) sesuai time schedule/kontrak kerja KSM (SPPD-L)	Selesai & Photo fisik 100% &	12 Sept - 30 Okt 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator (Fastek) lebih intensip dalam pengawasan kualitas dan kebutuhan material dilapangan			Proses
5	Pemanfaatan Dana BPM Tahap II (30%) belum dimanfaatkan, dengan melihat kondisi fisik dilapangan sudah mencapai ±80 %	1	Dana BPM 2019 Thp II (30%) segera dimanfaatkan/ditransfer ketoko penyedia supaya tidak tertunda pekerjaan dilapangan	Pencairan dana BPM thp II (30%) ke toko/pemasok	20 sept - 25 sept 2019	Proses
6	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum dijilid dan digandakan (1 rangkap)	1	Duplikasi Dokumen teknis 1 rangkap, disimpan disekretariat BKM / KSM	Hard copy dokumen teknis Untuk KSM/BKM	20 sept - 25 sept 2019	Proses
7	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun aturan bersama dan rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	- Coaching KPP tentang menyusun Rencana Kerja O & P KPP, pemahaman pemeliharaan dan kesepakatan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pendanaan dalam pemeliharaan - Semua kegiatan KPP didokumentasikan/dicatatkan dengan baik	Aturan bersama KPP ada dan rencana kerja O & P dikelola dengan baik	20 sept - 30 Sept 2019	Proses

## 2.2. KEL. SAWAGUMU

CATATAN /TEMUAN		REKOMENDASI		Tindak Lanjut /Bukti Dokumen	BATAS AKHIR	STATUS TL
1	Tembok Penahan panjang 215 Meter, daproses penyelesaian pekerjaan fisik (95%)	1	Penyelesaian volume kegiatan tinggal 5 %, (Finishing)	Photo fisik 100% &	20 sept – 30 sept 2019	Proses
2	Kegiatan Drainase Panjang 692 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, progres fisik saat ini ±(35%)	1	Penyelesaian volume yang masih kurang, tidak menunggu pemanfaatan dana Thp II 30%		20 sept - 30 Okt. 2019	Proses
3	Jalan beton panjang 233 Meter + 34 meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik ± (50%), (Menunggu rekom dari SATKER PIP Kota, untuk pencairan dana Thp ke II 30% dari KSM Ke Toko/Pemasok)	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dana dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang masih kurang,		20 sept - 15 Okt 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator (Fastek) intensip dalam pengawasan kualitas dan penyelesaian pekerjaan tepat waktu			Proses
4	Kegiatan Drainase Panjang 352 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (55%)	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/Panitia & Penyelesaian volume yg masih kurang , ± (50%) sesuai kontrak kerja KSM (SPPD-L)		12 Sept - 30 Oktobe 2019	Proses
5	Kegiatan MCK 8 unit yaitu : - masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (80%), - Posisi/letaknya kurang sesuai/efisien, - Ada Perubahan pra desain	1	Fasilitasi Anggota BKM, KSM/Panitia : - Penyelesaian volume yg masih kurang , ± (20%) sesuai kontrak kerja KSM (SPPD-L)		20 sept - 15 Oktobe 2019	Proses
		2	Perubahan Pra disain diselesaikan, yang seharusnya sebagai acuan kerja dalam perencanaan MCK		20 sept - 25 sept 2019	Proses

			tersebut, sehingga letak/posisi mengikuti pra disain.			
6	Pemanfaatan Dana BPM Tahap II (30%) belum dimanfaatkan, dengan melihat kondisi fisik dilapangan sudah mencapai $\pm 75\%$	1	Dana BPM 2019 Thp II (30%) segera dimanfaatkan/ditransfer ketoko penyedia supaya tidak tertunda pekerjaan dilapangan		20 sept - 25 sept 2019	Proses
7	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum dijilid dan digandakan (1 rangkap	1	Duplikasi Dokumen teknis 1 rangkap, disimpan disekretariat BKM / KSM	Hard copy dokumen teknis Untu KSM/BKM	20 sept - 25 sept 2019	Proses
8	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang menyusun Rencana Kerja O & P KPP, pemahaman pemeliharaan dan kesepakatan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pendanaan dalam pemeliharaan - Semua kegiatan KPP didokumentasikan/dicatatkan dengan baik		20 sept – 30 Sept 2019	Proses
9	Pembukuan KSM belum dilengkapi nota-nota pendukung sesuai dengan jumlah pemanfaatan dana KSM Thp I 70%	1	Bukti Kas Masuk + Nota pendukung, Bukti Kas Keluar + Nota Pendukung (Untuk pembayaran upah disertai dengan daftar hadir penerima upah & hari kerja) dilengkapi /dicatatkan yg benar	Pembukuar KSM dilengkapi nota-nota toko sesuai dana yg termanfaat kan	20 sept – 30 Sept 2019	Proses

### 2.3. KEL. KLAVALU

CATATAN / TEMUAN		REKOMENDASI OSP	Tindak Lanjut/Bukti Dokumen	BATAS AKHIR	STATUS TL	
1	Jalan Paving Block panjang 70 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (0%), menunggu rekom, untuk pencairan dana THP II 30% dari KSM ke Toko/pemasok	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga pekerjaan dilapangan tidak menghambat untu Penyelesaian volume yang masih kurang,	Pencairan Thp II 30% ke toko/pemasok	20 sept - 15 Nov 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator intensip dalam pengawasan kualitas, tenaga kerja dan penyelesaian pekerjaan tepat waktu, serta pembukuan KSM			
2	Ada 4 Unit kegiatan Bak penampung Air Hujan (PAH) belum selesai, (Menunggu rekom, untuk pencairan dana Thp ke II 30% dari KSM Ke Toko/Pemasok)	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom dari SATKER pencairan dana ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untu Penyelesaian volume yang masih kurang,	Pencairan Thp II 30% ke toko/pemasok	20 sept - 15 Okt 2019	Proses
3	Kegiatan Drainase Panjang 55 Meter masih ada ± 75 meter y belum selesai dan masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik, menunggu pencairan dana Thp ke II 30%	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak berakibat terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang masih kurang,	Pencairan Thp II 30% ke toko/pemasok	12 Sept - 15 Nov. 2019	Proses
4	Pemanfaatan Dana BPM Tahap II (30%) belum dimanfaatkan, dengan melihat kondisi fisik dilapangan sudah mencapai ±75 %	1	Dana BPM 2019 Thp II (30%) segera dimanfaatkan/ditransfer ketoko penyedia supaya tidak tertunda pekerjaan dilapangan	Pencairan Thp II 30% ke toko/pemasok	20 sept - 25 sept 2019	Proses

5	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum dijilid dan digandakan (1 rangkap)	1	Duplikasi Dokumen teknis 1 rangkap disimpan disekretariat BKM / KSM		20 sept - 25 sept 2019	Proses
6	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang menyusun Rencana Kerja O & P KPP, pemahaman pemeliharaan dan kesepakatan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pendanaan dalam pemeliharaan - Semua kegiatan KPP didokumentasikan/dicatatkan dengan baik		20 sept - 30 Sept 2019	Proses
7	Pembukuan KSM belum dilengkapi nota-nota pendukung sesuai dengan jumlah pemanfaatan dana KSM Thp I 70%	1	Bukti Kas Masuk + Nota pendukung, Bukti Kas Keluar + Nota Pendukung (Untuk pembayaran upah disertai juga dengan daftar hadir dan penerima upah) dilengkapi /dicatatkan yg benar	Pembukuan KSM dilengkapi nota-nota toko sesuai dana yg termanfaatkan	20 sept - 30 September 2019	Proses

#### 2.4. KEL. KLAMANA

CATATAN / TEMUAN		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT / BUKTI DOKUMEN	BATAS AKHIR	STATUS TL
1	Jalan Beton panjang 85 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (0%) dan menunggu rekom, untuk pencairan dana THP II 30% dari KSM ke Toko/pemasok	1 Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang belum dilaksanakan.		20 sept - 30 Nov 2019	Proses
		2 Pendampingan Fasilitator intensip dalam pengawasan kualitas dan tenaga			Proses

			kerja, penyelesaian pekerjaan tepat waktu, serta pembukuan KSM			
2	Ada 2 Unit kegiatan Bak pembagi belum selesai, (Menunggu rekom , untuk pencairan dana Thp ke II 30% dari KSM Ke Toko/Pemasok)	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom dari SATKER pencairan dana ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang masih kurang,		20 sept - 30 Okt 2019	Proses
3	Ruang Terbuka Hijau (Taman Lingkungan, Taman rekreasi/hiburan) 105 m <sup>2</sup> belum dikerjakan (Menunggu rekom , untuk pencairan dana Thp ke II 30% dari KSM Ke Toko/Pemasok)	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang belum dikerjakan.	Pencairan Thp ke II (30%) ke toko/pemasok	12 Sept - 30 Nov. 2019	Proses
4	Perubahan jenis Kegiatan Persampahan dari (Gerobak Sampah) 1 Unit Rp. 19.900.000,- menjadi Tempat Pembuangan Sampah Semeta (TPS-S) 110 unit, masing-masing depan rumah warga RT002-RW005 masih proses penyelesaian pekerjaan dilapangan 50 Unit	1	Membuat BA perubahan kegiatan, RAB perubahan, design, Site plan dan peta lokasi	BA perubahan kegiatan, RAB perubahan, design, Site plan dan peta lokasi ada dalam LPJ	20 sept - 15 Okt 2019	Proses
5	Jembatan Beton/Batu/Box Culvert, panjang 12 meter Menunggu rekom , untuk pencairan dana Thp ke II 30% dari KSM Ke Toko/Pemasok)	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang masih kurang,			Proses
6	Pemanfaatan Dana BPM Tahap II (30%) belum dimanfaatkan, dengan melihat kondisi fisik dilapangan sudah mencapai ±80 %	1	Dana BPM 2019 Thp II (30%) segera dimanfaatkan/ditransfer ketoko/suplayer penyedia, agar tidak tertunda pekerjaan dilapangan		20 sept - 25 sept 2019	Proses

7	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum dijilid dan digandakan (1 rangkap)	1	Duplikasi Dokumen teknis 1 rangkap, disimpan disekretariat BKM / KSM		20 sept - 21 sept 2019	Proses
8	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang menyusun Rencana Kerja O & P KPP, pemahaman pemeliharaan dan kesepakatan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pendanaan dalam pemeliharaan		20 sept - 30 Sept 2019	Proses
	Sudah ada rencana pendanaan/yuran untuk sampah dari penerima manfaat perbulan, tapi belum dimasukan/dicatatkan kedalam pembukuan rencana kerja O&P		Semua kegiatan KPP didokumentasikan / dicatatkan dengan baik		20 sept - 30 Sept 2019	Proses
9	Pembukuan KSM belum dilengkapi nota-nota pendukung sesuai dengan jumlah pemanfaatan dana KSM Thp I 70%	1	Bukti Kas Masuk + Nota pendukung, Bukti Kas Keluar + Nota Pendukung (Untuk pembayaran upah disertai juga dengan daftar hadir dan penerima upah) dilengkapi / dicatatkan yg benar	Pembukuan KSM dilengkapi nota-nota toko sesuai dana yg termanfaatkan	20 sept - 30 Sept 2019	Proses



## 2.5. KEL. KLAWASI

CATATAN / TEMUAN		REKOMENDASI		Tindak Lanjut/Bukti Dokumen	BATAS AKHIR	STATUS TL
1	Jalan Jerambah 84 + 6 Meter masih dalam tahap proses penyelesaian pekerjaan fisik (0%), masih menunggu rekom pencairan dana BPM THP II 30% dari KSM ke Toko/pemasok	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom pencairan dari SATKER ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang belum dilaksanakan		28 sept - 30 Nov 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator intensip dalam pengawasan kualitas dan tenaga kerja, penyelesaian pekerjaan tepat waktu, serta pembukuan KSM			Proses
2	Ada 2 Unit MCK dan septictank BIOFIL belum Terpasang, (Menunggu rekom untuk pencairan dana Thp ke II 30% dari KSM Ke Toko/Pemasok)	1	Fasilitasi KSM dan KORKOT Segera rekom dari SATKER pencairan dana ke toko/pemasok sehingga tidak terlambat pekerjaan dilapangan untuk Penyelesaian volume yang masih kurang,		28 sept – 30 Nov 2019	Proses
3	Pemasangan Perpipaan 680 meter sudah tersambung namum belum ada meteran air dan belum mengalirkan air	1	Fasilitasi KSM ke kantor PDAM / pengelola Swasta untuk pemasangan meteran air untuk dimanfaatkan		28 sept - 30 Nov 2019	Proses
4	Satu Unit Septictank Biofil suda terpasang dan sudah terkoneksi dengan MCK, namun tidak dibuatkan pengaman (pembungkus) dan dudukan	1	Septictank dibuatkan pengaman / dibungkus dan dudukan		28 sept - 30 Nov 2019	Proses
5	Pemanfaatan Dana BPM Tahap (30%) belum dimanfaatkan, dengan melihat kondisi fisik	1	Dana BPM 2019 Thp II (30%) segera dimanfaatkan/ditransfer		20 sept - 25 sept 2019	Proses

	dilapangan sudah mencapai ±80 %		ketoko/ suplayer penyedia, agar tidak tertunda pekerjaan dilapangan			
6	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum dijilid dan digandakan (1 rangkap)	1	Duplikasi Dokumen teknis 1 rangkap disimpan disekretariat BKM / KSM		28 sept - 15 Oktber 2019	Proses
7	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang menyusun Rencana Kerja O & P KPP, pemahaman pemeliharaan dan kesepakatan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan pendanaan dalam pemeliharaan		28 sept - 15 Oktber 2019	Proses
8	Pembukuan KSM belum dilengkapi nota-nota pendukung sesuai dengan jumlah pemanfaatan dana KSM Thp I 70%,	1	Bukti Kas Masuk + Nota pendukung Bukti Kas Keluar + Nota Pendukung (Untuk pembayaran upah disertai juga dengan daftar hadir dan penerima upah) dilengkapi /dicatatkan yg benar	Pembukuan KSM dilengkapi nota-nota toko sesuai dana yg termanfaatkan	28 sept – 30 Okt 2019	Proses
9	Masih ada HOK / upah Tenaga Kerja Thp I yang belum dibayarkan, sehingga tenaga kerja istirahat	1	Upah / HOK Tenaga kerja / pekerja dibayarkan	Dibayar sesuai dengan capaian progres yang ada	28 sept - 05 Okt 2019	Proses

## 2.6. KEL. KLALIGI

CATATAN / TEMUAN		REKOMENDASI OSP	Hasil Tinda Lanjut / Bukti Dokumen	BATAS AKHIR	STATUS TL	
1	Ada 28 Unit Septictank BIOFIL belum selesai DAN Terpasang, dikarenakan kurangnya Tenaga Kerja dan rencana pemindahan Lokasi sebanyak 16 septictank biofil	1	Septick tank dipasang dan dibuatkan pengaman/dibungkus sesuai digambar/desain rencana		30 sept - 30 Nov 2019	Proses
		2	Pendampingan Fasilitator intensip dalam pengawasan kualitas dan penambahan tenaga kerja, penyelesaian pekerjaan tepat waktu.			Proses
		3	Berita Acara perubahan Lokasi kegiatan, RAB perubahan, desain, Site plan dan peta lokasi ada dalam LPJ			
2	Ada 4 Unit Septictank BIOFIL sudah Terpasang, namun belum dipasang pengaman / pembungkus biofil, sehingaga sangat rawan dihantam ombak	1	Septictank dibuatkan pengaman dibungkus sesuai digambar / desain rencana		30 sept - 30 Okt 2019	Proses
3	Bak Pembagi 1 unit sudah terpasang, progres fisik 80%	1	Fasilitasi KSM Segera menyelesaikan volume yang masih kurang,	Foto progres 100%,	30 sept - 30 Nov 2019	Proses
4	Dokumen Teknis sudah diketahui oleh BKM dan KSM, tetapi belum dijilid dan digandakan (1 rangkap)	1	Duplikasi Dokumen teknis 1 rangkap, disimpan disekretariat BKM / KSM		30 sept - 15 Okt 2019	Proses
5	KPP masih minim pemahaman dan pengetahuan teknis tentang bagaimana menyusun rencana kerja O & P dan belum terdokumentasi dengan baik	1	Coaching KPP tentang menyusun Rencana Kerja O & P KPP, pemahaman pemeliharaan dan kesepakatan pendanaan untuk kegiatan-kegiatan yang		28 sept - 15 Okt 2019	Proses

			membutuhkan pendanaan dalam pemeliharaan			
6	Pembukuan KSM belum dilengkapi nota-nota pendukung sesuai dengan jumlah pemanfaatan dana KSM Thp I 70%,	1	Bukti Kas Masuk + Nota pendukung, Bukti Kas Keluar + Nota Pendukung (Untuk pembayaran upah disertai juga dengan daftar hadir dan penerima upah) dilengkapi /dicatatkan yg benar		30 sept - 30 Okt 2019	Proses
7	Masih ada HOK / upah pekerja Thp I yang belum dibayarkan, sehingga pekerja istirahat	1	Upah / HOK pekerja dibayarkan		30 sept - 30 Okt 2019	Proses
8	Dokumen pengadaan Barang dan Jasa belum ada	1	dibuatkan dokumen pengadaan Barang dan Jasa hasil lelang		30 sept - 30 Okt 2019	Proses

### III. ANALISIS HASIL UJI PETIK

Tabel 3 - 1 Analisis Hasil Uji Petik Skala Lingkungan

LEMBAR UJI PETIK		ANALISIS HASIL UJI PETIK		RATA" NILAI	ANALISIS HASIL UJI PETIK						RATA" NILAI	
		Kab. Manokwari			Kota Sorong							
Tanggal Pelaksanaan Uji Petik : 11 - 12 Sep 2019, 19-20 Sep 2019, 27, 29 Sep 2019		11-Sep-19		Mantim	Manbar	20-Sep-19		19-Sep-19		27, 29/09/2019		
KATEGORI	PERTANYAAN KUNCI	Mantim	Manbar			Matala magi	Sawagu mu	Klawalu	Klamana	Klawasi	Klaligi	
<b>I. TERTIP / KELENGKAPAN ADMINISTRASI</b>												
1.1 Administrasi KSM / Panitia	1.1.1	Apakah ada rencana penggunaan dana (RPD) dan laporan penggunaan dana (LPD)?	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	1.1.2	Apakah ada laporan keuangan (Buku Kas, buku Material)?	15	15	15	15	-	15	-	-	-	5
	1.1.3	Apakah sudah dibuat LPJ KSM/Panitia?	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.1.4	Apakah dokumen Surat Perjanjian Pemanfaatan Dana Lingkungan (SPPDL) ada/lengkap dan sudah di tandatangan oleh semua pihak?	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	1.1.5	Apakah ada laporan kemajuan pekerjaan?	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	1.1.6	Apakah ada Berita Acara Pelaksanaan MP2K?	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	1.1.7	Apakah ada Berita Acara Pelaksanaan Praktek Lapangan (OJT)?	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
<b>SKOR KATEGORI ADMINISTRASI KSM/PANITIA</b>			<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>70</b>	<b>85</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>75</b>
<b>PROSENTASE</b>						<b>85%</b>						<b>75%</b>

LEMBAR UJI PETIK		ANALISIS HASIL UJI PETIK		RATA" NILAI	ANALISIS HASIL UJI PETIK						RATA" NILAI	
		Kab. Manokwari			Kota Sorong							
Tanggal Pelaksanaan Uji Petik : 11 - 12 Sep 2019, 19-20 Sep 2019, 27, 29 Sep 2019		11-Sep-19			20-Sep-19		19-Sep-19		27, 29/09/2019			
KATEGORI	PERTANYAAN KUNCI	Mantim	Manbar		Matala maji	Sawagu mu	Klawalu	Klamana	Klawasi	Klaligi		
<b>2. KELENGKAPAN DOKUMEN PERENCANAAN TEKNIS &amp; RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN KSM</b>												
2.1 Kaulitas Perencanaan Teknis	2.1.1	Apakah dokumen perencanaan teknis / usulan kegiatan skala lingkungan ada dan lengkap?	25	25	25	25	25	25	15	25	25	23
	2.1.2	Apakah lembar verifikasi dan berita acara verifikasi usulan kegiatan ada dan sudah di tanda tangan oleh staker/PPK/pokja PKP dan askot infrastruktur?	25	25	25	25	25	25	15	25	25	23
	2.1.3	Apakah ada dokumen pengadaan bahan/alat/jasa? (lampiran 1-7 dan format 1-4)	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.1.4	Apakah dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan Skala Lingkungan ada dan Lengkap?	25	25	25	25	25	25	15	25	25	23
<b>SKOR KATEGORI KELENGKAPAN DOKUMEN PERENCANAAN TEKNIS &amp; RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN KSM</b>		<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>45</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>70</b>	
<b>PROSENTASE</b>				<b>75%</b>							<b>70%</b>	
<b>3. INFRASTRUKTUR &amp; PELAYANAN YG DIBANGUN BERKUALITAS BAIK</b>												
3.1 Kualitas dan Manajemen Pelaksanaan	3.1.1	Apakah pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam RKS	15	15	15	15	15	15	15	-	-	10
	3.1.2	Apakah volume setiap jenis pekerjaan konstruksi yang dihasilkan sesuai dengan volume yang direncanakan;	15	0	8	15	15	15	15	15	15	15
	3.1.3	Apakah bahan-bahan bangunan yang dipergunakan memenuhi persyaratan standar teknis/RKS (termasuk Uji Lab kualitas pekerjaan)	15	15	15	15	-	-	-	-	15	5
	3.1.4	Apakah cara pelaksanaan setiap pekerjaan memenuhi persyaratan cara kerja sesuai standar teknis/RKS	15	15	15	-	15	15	15	15	15	13
	3.1.5	Apakah penggunaan tenaga kerja/peralatan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi memenuhi standar teknis/RKS	0	15	8	15	15	15	15	15	-	13
	3.1.6	Apakah pelaksanaan pekerjaan diawasi oleh Mandor/Kepala Tukang	10	10	10	15	10	10	10	10	10	11
	3.1.7	Apakah jumlah biaya yang termanfaatkan sesuai dengan biaya pelaksanaan yang telah direncanakan	15	15	15	10	15	15	15	15	15	14
<b>SKOR KATEGORI INFRASTRUKTUR &amp; PELAYANAN YG DIBANGUN BERKUALITAS BAIK</b>		<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	
<b>PROSENTASE</b>				<b>85%</b>							<b>80%</b>	
<b>4. INFRASTRUKTUR TERBNGUN TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN &amp; DAMPAK SOSIAL</b>												
4.1 Kelengkapan Dokumen safeguard	4.1.1	Apakah dokumen pengelolaan dampak lingkungan sudah ditindak lanjuti?	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	4.1.2	Apakah ada dokumen untuk perolehan lahan (form-2)	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	4.1.3	Apakah infrastruktur yang dibangun sudah mempertimbangkan terhadap aspek gender?	0	0	-	-	-	20	20	-	-	7
	4.1.4	Apakah penggunaan kayu dengan volume lebih dari 3 m3 sudah dilengkapi dengan dokumen resmi, seperti SKHH, FAKO atau Surat keterangan asal kayu oleh Kepala Desa?	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
<b>SKOR KELENGKAPAN DOKUMEN SAFEGUARD</b>		<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>87</b>	
<b>PROSENTASE</b>				<b>80%</b>							<b>87%</b>	

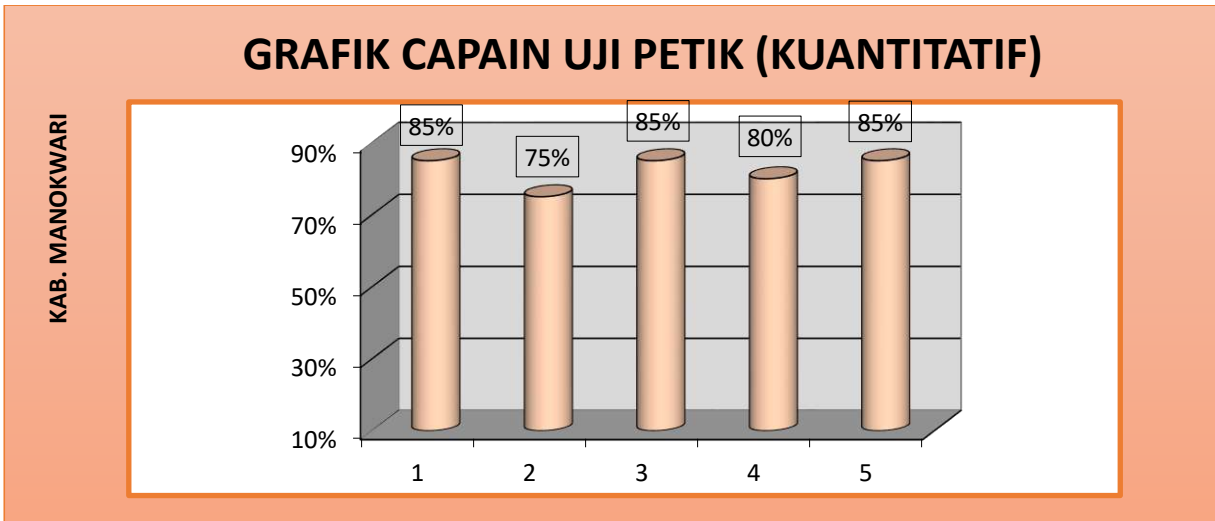
LEMBAR UJI PETIK		ANALISIS HASIL UJI PETIK Kab. Manokwari		RATA" NILAI	ANALISIS HASIL UJI PETIK Kota Sorong						RATA" NILAI	
Tanggal Pelaksanaan Uji Petik : 11 - 12 Sep 2019, 19-20 Sep 2019, 27, 29 Sep 2019		11-Sep-19			20-Sep-19		19-Sep-19		27, 29/09/2019			
KATEGORI	PERTANYAAN KUNCI	Mantim	Manbar		Matala mazi	Sawagu mu	Klawalu	Klamana	Klawasi	Klaligi		
<b>5. KPP TERBENTUK DAN INFRASTRUKTUR TERBANGUN BERFUNGSI BAIK</b>												
5.1 KPP dan Realisasi Pemeliharaan	5.1.1	Apakah telah dibentuk KPP dan dituangkan dalam Berita Acara?	10	10	10	-	-	-	-	10	-	2
	5.1.2	Apakah KPP telah memiliki rencana kegiatan pemeliharaan dan kesepakatan pendanaannya?	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
	5.1.3	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun masih ada?	20	20	20	-	-	-	-	20	-	3
	5.1.4	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun, masih dalam kondisi baik?	15	15	15	-	-	-	-	15	-	3
	5.1.5	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun, masih berfungsi?	20	20	20	-	-	-	-	20	-	3
	5.1.6	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun, masih dimanfaatkan?	20	20	20	-	-	-	-	20	-	3
	5.1.7	Apakah Infrastruktur yang sudah dibangun dikembangkan/ditingkatkan?	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>SKOR KPP dan REALISASI PEMELIHARAAN</b>			<b>85</b>	<b>85</b>	<b>85</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>85</b>	<b>0</b>	<b>14</b>
<b>PROSENTASE</b>					<b>85%</b>						<b>14%</b>	

#### IV. ANALISA CAPAIAN HASIL UJI PETIK PER INDIKATOR

Tabel 4 - 1 Ringkasan Analisa Hasil Uji Petik Skala lingkungan Kab. Manokwari

PROPINSI	KOTA / KAB.	INDIKATOR KINERJA		% CAPAIAN	% Rata-rata Capaian Keseluruhan
PAPUA BARAT	KAB. MANOKWARI	1	Tertib / kelengkapan administrasi	85%	82,00%
		2	Kelengkapan Dokumen Perencanaan Teknis dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan KSM	75%	
		3	Infrastruktur dan pelayanan yang dibangun berkualitas baik	85%	
		4	Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial;	80%	
		5	KPP Terbentuk dan Infrastruktur Terbangun Berfungsi Baik	85%	Baik

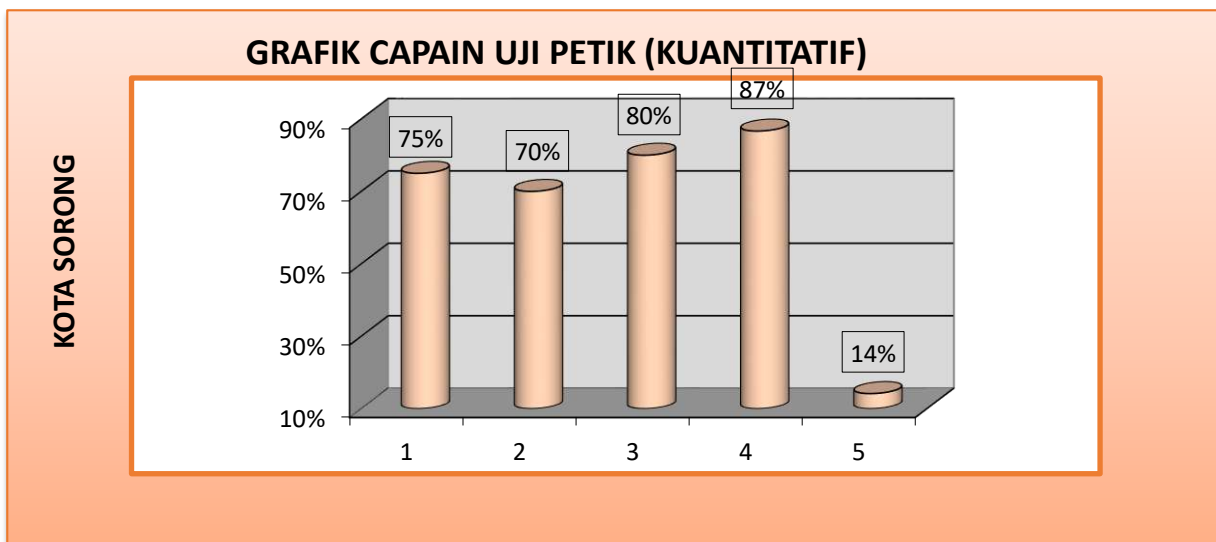
Tabel 4 - 2 Grafik Hasil Uji Petik Skala lingkungan Kab. Manokwari



Tabel 4 - 3 Ringkasan Analisa Hasil Uji Petik Skala lingkungan Kota Sorong

PROPINSI	KOTA / KAB.	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN	% Rata-rata Capaian Keseluruhan
PAPUA BARAT	KOTA SORONG	1 Tertib / kelengkapan administrasi	75%	65,17%
		2 Kelengkapan Dokumen Perencanaan Teknis dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan KSM	70%	
		3 Infrastruktur dan pelayanan yang dibangun berkualitas baik	80%	
		4 Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak sosial;	87%	
		5 KPP Terbentuk dan Infrastruktur Terbangun Berfungsi Baik	14%	Memadai

Tabel 4 - 4 Grafik Hasil Uji Petik Skala lingkungan Kota Sorong



No.	INDIKATOR	Capaian %	ANALISA PER INDIKATOR
1	Tertib / kelengkapan administrasi	78%	Secara umum dokumen Teknis, proposal sudah ada, tetapi kualitas kelengkapan dokumen yang masih belum lengkap, Belum dijilid, masih terdapat lembar yang belum ditanda tangani, seperti RAB, gambar dll. LPJ belum dilengkapi dengan nota - nota
2	Kelengkapan Dokumen Perencanaan Teknis dan Rencana Kerja Pelaksanaan Kegiatan KSM	68%	Secara umum dokumen perencanaan (DED, RAB, RKS, Proposal KSM) sudah tersedia tetapi masih terdapat gambar-gambar desain yang belum ditanda tangani dan gambar-gambar perubahan, Berita Acara (BA) perubahan Kegiatan / Lokasi belum ada kesepakatan pengelolaan dan aturan bersama yang disepakati.
3	Infrastruktur dan pelayanan yang dibangun berkualitas baik	81%	Secara umum jenis dan konstruksi pekerjaan sudah sesuai dengan RKS, Volume yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana, bahan yang digunakan telah memenuhi standar teknis, telah menggunakan tenaga kerja tukang berpengalaman/terampil, tetapi belum menunjukkan perubahan kawasan secara umum.
4	Kelengkapan Dokumen Safeguard	85%	Infrastruktur terbangun tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dampak social, namun terkait uji Laboratorium untuk air minum belum dilakukan, untuk sementara air sumur difungsikan untuk air bersih.
5	Pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan (O & P)	32%	Penilaian terhadap sarana prasarana yang dibangun tahun 2018, menunjukkan bahwa secara umum berkualitas dan berfungsi baik, adapun kekurangannya adalah kesadaran masyarakat dalam menata hasil pembangunan belum ada



**Kesimpulan dan Rekomendasi****A. KESIMPULAN UMUM HASIL UJI PETIK**

1. Kualitas Infrastruktur terbangun, secara kualitas sudah memenuhi standar teknis, namun masih ada beberapa kegiatan yang perlu finising/perbaikan
2. Kelengkapan Dokumen Teknis/Proposal, Secara keseluruhan sudah selesai khususnya kel. Malawei, Kel, Rufeji, Kel Kalademak, Kel. Duum Barat dan Duum Timur namun belum dijilid rapid an masih banyak lembaran yang belum dittd dari yg bersangkutan.
3. Fasilitator Teknik dan Askot Infrastruktur belum melakukan pengendalian/verifikasi dengan benar terhadap DED, dan RAB. Dilihat dari masih banyak verifikasi askot dan fasilitator yang masih kosong,
4. Pemahaman terhadap ketentuan/aturan/kebijakan kegiatan infrastruktur yang sudah diatur dalam POS Penyelenggaraan Infrastruktur Skala Lingkungan tahun 2019 dengan perubahannya, dan POS Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Masyarakat tahun 2019 belum sepenuhnya dipahami oleh KSM dan hanya dipahami oleh tim fasilitator dan askot infrastruktur.
5. Fasilitator Ekonomi dan Askot MK belum melakukan pendampingan kepada BKM/LKM dan KSM dengan benar, sehingga laporan penggunaan dana (seperti buku bank, buku kas dan nota2 bukti transaksi dll) yang lebih berperan /dominan adalah fasilitator MK.
6. Masih banyak kekurangan pada dokumen proposal maupun laporan keuangan KSM, termasuk masih adanya KSM yang belum paham cara pembukuan KSM penggunaan dana (buku bank, buku kas, dan nota-nota bukti pengeluaran dana);
7. Tim korkot dan tim fasilitator perlu melakukan koordinasi dengan kelurahan dan LKM untuk kelengkapan Lahan TPS-S (Kontainer).
8. Korkot sudah menjalankan peran dan fungsinya sebagai menajer tim di tingkat kabupaten/kota, dengan melakukan pengendalian melalui KBIK untuk membahas hal-hal yang terkait dengan satndar teknis konstruksi dan ketentuan-ketentuan yang sudah diatur dalam POS Penyelenggaraan Infrastruktur, namun masih kurang dalam hal pengendalian dilapangan termasuk dokume Profosal dan LPJ,
9. Kegiatan yang sudah terbangun, KPP belum sepenuhnya berjalan dan terstruktur sesuai aturan yang ada, baik dari aturan bersama dan perencanaan KPP belum direncanakan.

**B. REKOMENDASI**

1. Tim fasilitator segera mamfasilitasi LKM/KSM untuk melengkapi dan memperbaiki dokumen proposal kegiatan KSM yang masih terdapat kekurangan-kekurangan, sesuai rekomendasi detail setiap kelurahan (terlampir);
2. Askot infrastruktur Bersama fasilitator Teknik agar segera memfasilitasi LKM dan TIPP untuk melengkapi memastikan dan melengkapi kekurangan semua administrasi KSM yang masih terdapat kekurangan-kekurangan
3. Fasilitator Teknik dan askot infrastruktur melakukan pengendalian pelaksanaan konstruksi dengan benar dan mengacu pada dokumen perencanaan dan standar teknis yang telah ditetapkan, dan selalu memberikan arahan kepada tim pelaksanan setiap akan melaksanakan

- pekerjaan konstruksi dan memberikan teguran kepada KSM jika tim pelaksana salah dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi;
4. Kepada seluruh tim fasilitator dan asisiten korkot diminta untuk mempelajari kembali dan memahami POS Penyelenggaraan Infrastruktur Skala Lingkungan dan POS Pengadaan Barang dan Jasa, terutama kepada fasilitator Teknik dan askot infrastruktur;
  5. Kepada fasilitator ekonomi dan asisten korkot bidang manajemen keuangan agar meningkatkan pendampingan dan memfasilitasi LKM/KSM dalam menyusun pelaporan keuangan yang benar dan tepat waktu;
  6. Kepada korkot diharapkan meningkatkan pengendalian pelaksanaan program dengan melakukan kunjungan rutin ke kelurahan dan bertanggungjawab serta menjamin tim fasilitator dan asisten korkot bidang telah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya dan sungguh sungguh sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ditetapkan program;
  7. Korkot terus melakukan KBIK secara rutin bagi tim fasilitator dan askot bidang terutama membahas ketentuan dan standar teknis pelaksanaan konstruksi maupun pengadaan barang dan jasa dan Pengendalian Administrasi KSM.

# HASIL PELAKSANAAN INFRASTRUKTUR BPM-NSUP 2019



Kegiatan Pekerjaan Drainase (saluran tertutup) dan Kolam resapan, MCK

LOKASI KEGIATAN : RT003-RW006

VOLUME KEGIATAN : 395 meter  
2 Unit

SUMBER DANA : BPM NSUP 2019 : RP. 442.426.000

Swadaya : Rp. 3.250.000,-

NAMA KSM : Oredek

KELURAHAN : Manokwari Barat

PEMANFAA : 43 KK, 154 JIWA



Kegiatan Pekerjaan Jalan Paving Block & MCK

LOKASI KEGIATAN : RT002-RW001

VOLUME KEGIATAN : 442 meter

SUMBER DANA :

BPM NSUP 2019 Jalan : RP. 287.768.000

Swadaya : Rp. 1.250.000

MCK 6 Unit : Rp. 81.261.000

Swadaya : Rp. 1.500.000

NAMA KSM : Bintang timur

KELURAHAN : Manokwari Timur

PEMANFAA : 41 KK, 278 JIWA

